



# **Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging** ***Minggu Epidemiologi ke-33 Tahun 2025***

***10 - 16 Agustus 2025***



# Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M33)



## Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)\*\*
3. **Faktor risiko\*\***: kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

## Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

\*data dalam ratusan

\*\* menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

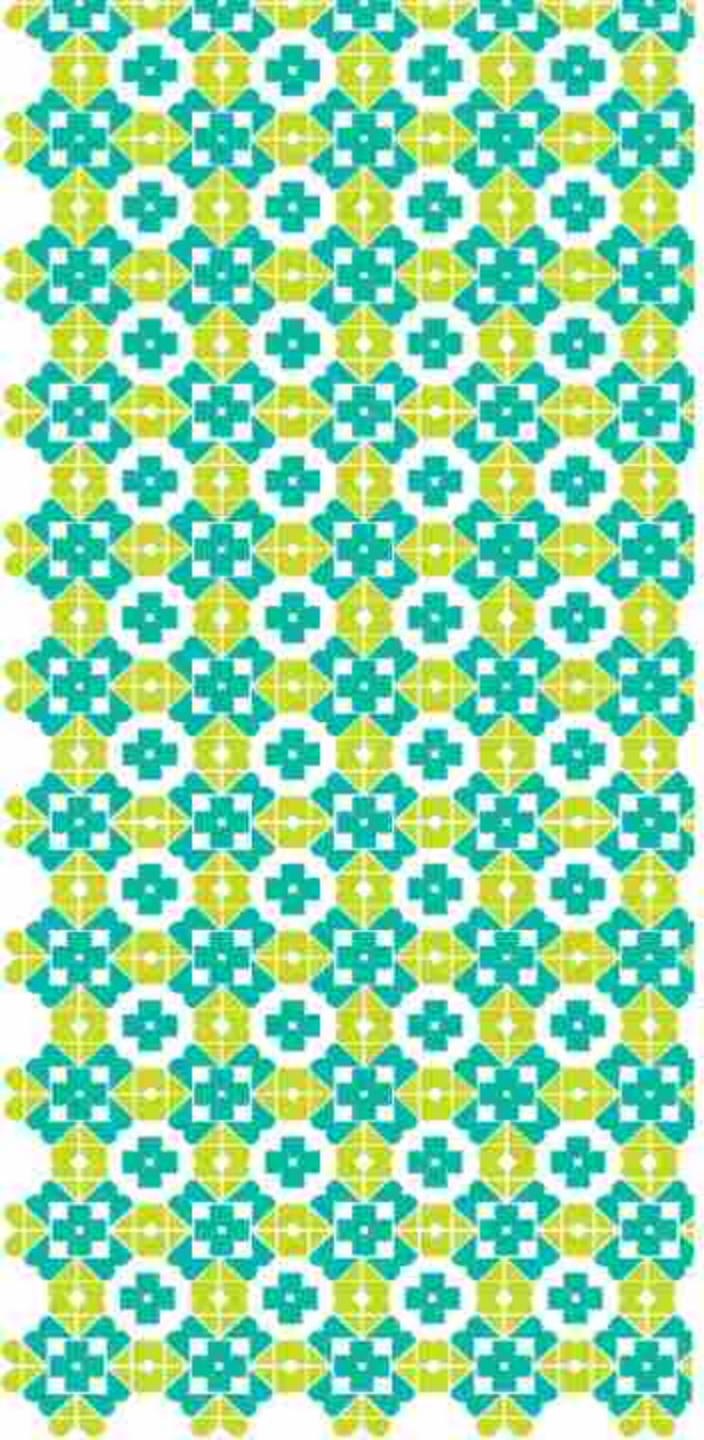
## Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global Minggu Epidemiologi ke-33 Tahun 2025

| No. | Penyakit                                 | Negara                                                                   | Tambahkan Kasus |           | Periode Penambahan |
|-----|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------|--------------------|
|     |                                          |                                                                          | +Konfirmasi     | +Kemalian |                    |
| 1   | <a href="#">COVID-19</a>                 | 3 negara pelapor tambahan terbanyak: Brasil, Yunani, dan Thailand        | 13.408          | 203       | M31-M33 2025       |
| 2   | <a href="#">Mpox</a>                     | 3 negara pelapor tambahan terbanyak: RD Kongo, Guinea, dan Uganda        | 753             | 4         | M32-M33 2025       |
| 3   | <a href="#">Penyakit virus West Nile</a> | Amerika Serikat, Italia, Yunani, Rumania, Serbia, dan Perancis           | 322             | 0         | M32-M33 2025       |
| 4   | <a href="#">Legionellosis</a>            | Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Hong Kong, dan Korea Selatan | 309             | 2         | M29-M33 2025       |
| 5   | <a href="#">Polio</a>                    | Pakistan, Yaman, Nigeria, dan Etiopia                                    | 54              | 0         | M33 2025           |
| 6   | <a href="#">Listeriosis</a>              | Perancis, Amerika Serikat, Australia, dan Taiwan                         | 52              | 3         | M32-M33 2025       |
| 7   | <a href="#">Demam Lassa</a>              | Nigeria                                                                  | 13              | 3         | M33 2025           |
| 8   | <a href="#">Meningitis Meningokokus</a>  | Amerika Serikat, Selandia Baru, Hong Kong, dan Australia                 | 10              | 0         | M32-M33 2025       |
| 9   | <a href="#">Penyakit virus Hanta</a>     | Panama dan Amerika Serikat                                               | 8               | 0         | M32-M33 2025       |
| 10  | <a href="#">Demam Rift Valley</a>        | Uganda                                                                   | 1               | 1         | M33 2025           |

**Data s.d M33 (10 – 16 Agustus 2025) per tanggal 23 Agustus 2025 pukul 12.00 WIB**

Diterbitkan oleh Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging – Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia  
Korespondensi via email: [infeksiemerging@kemkes.go.id](mailto:infeksiemerging@kemkes.go.id) || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ



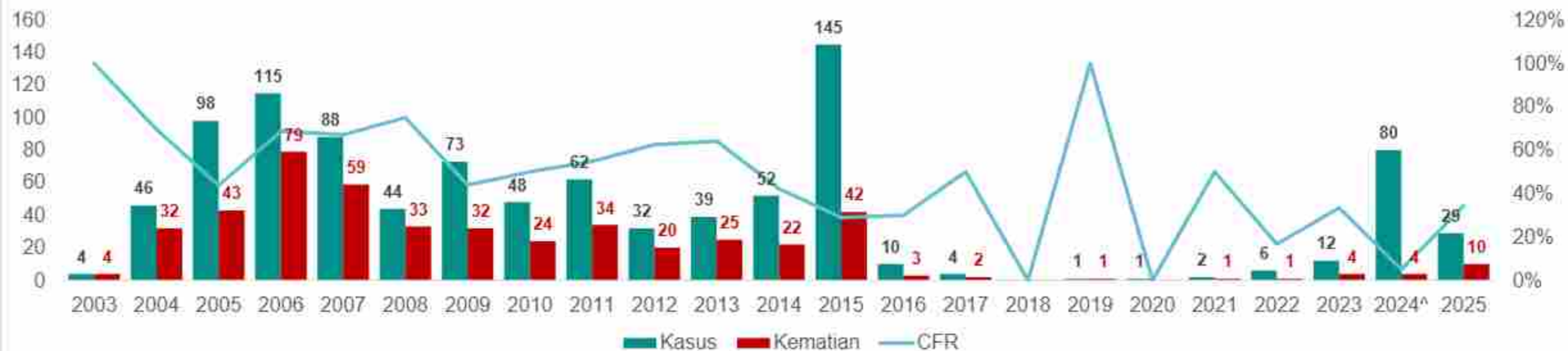


# **AVIAN INFLUENZA**

# SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

## H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2025 (M33)



^: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M33): 29 konfirmasi dan 10 kematian dari 8 negara (CFR: 34%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/hewan ternak

## Situasi Indonesia

- Tahun 2018 – 2025 (M33): **tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

## Upaya yang Dilakukan

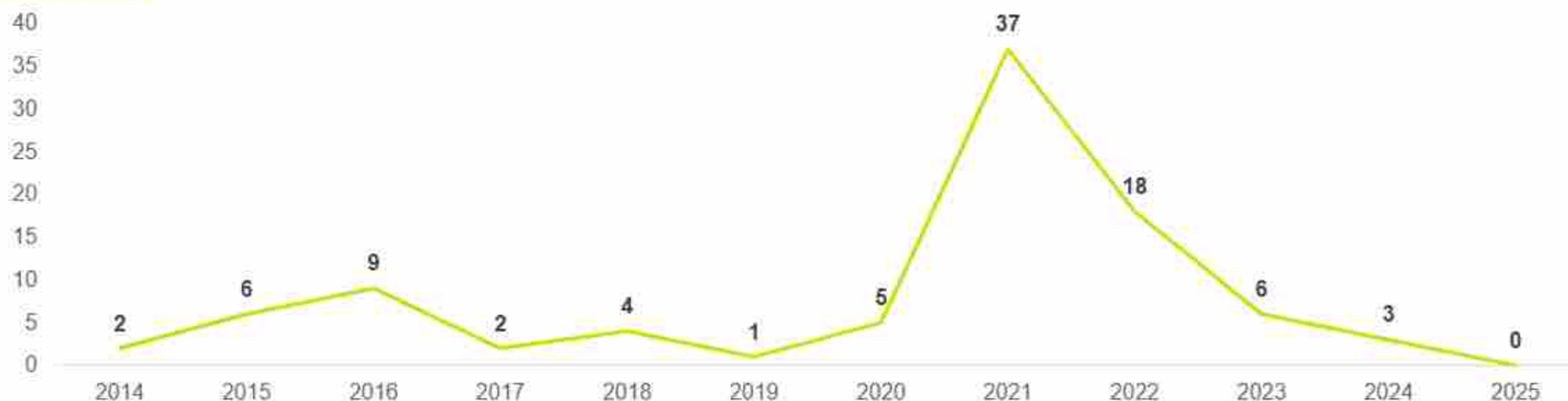
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel penyakit infem dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota



# SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

## H5N6

### Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M33)



### Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M33): 0 konfirmasi
- Total 2014-2025(M33): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

### Situasi Indonesia

**Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia**

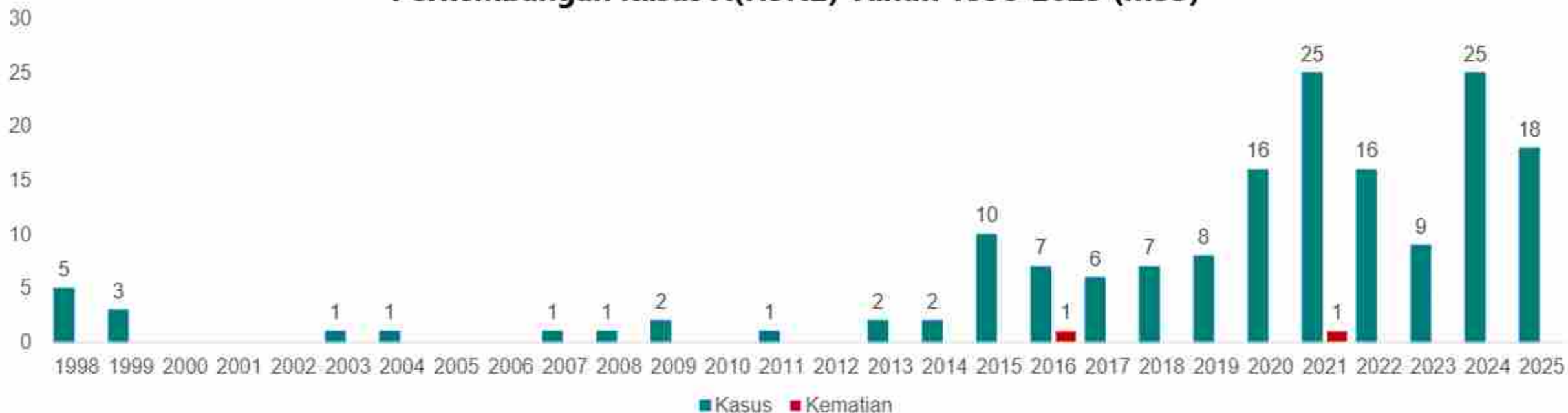
### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

# SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

## H9N2

### Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M33)



### Situasi Global

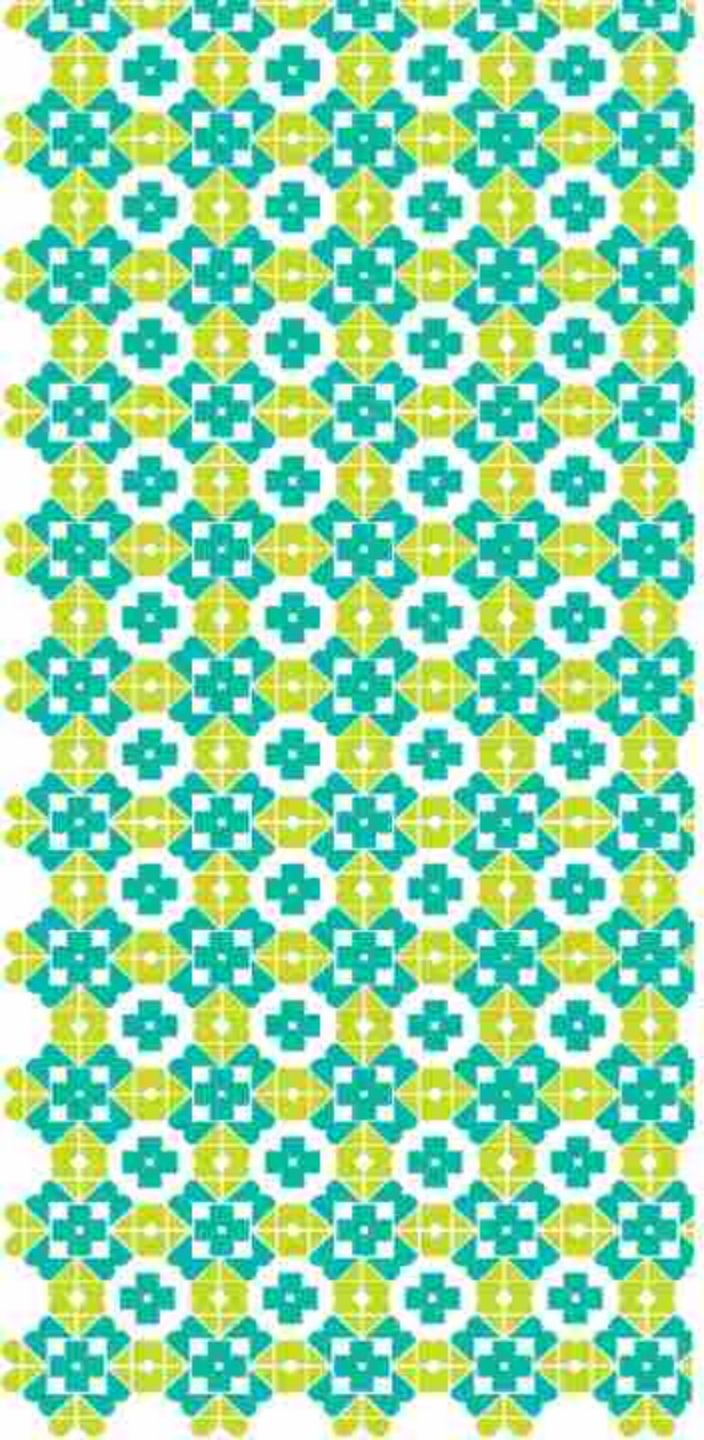
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M33): 18 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

### Situasi Indonesia

**Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia**

### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkau
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

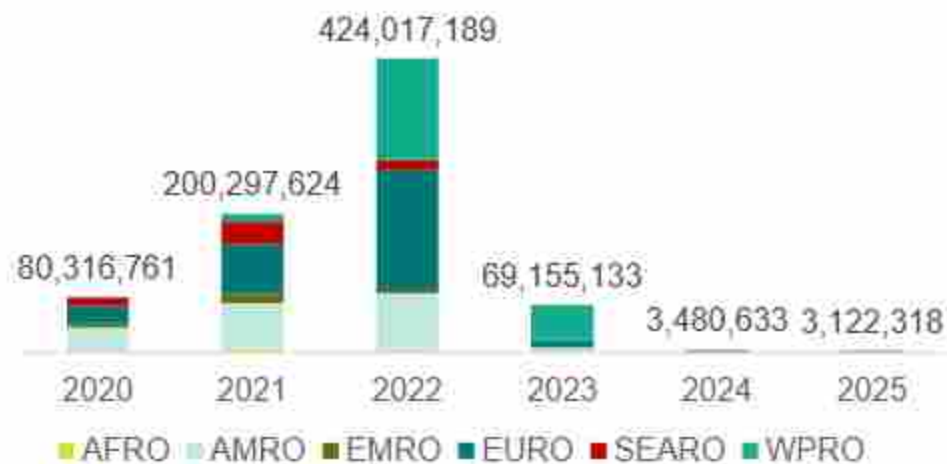


# COVID-19



# SITUASI COVID-19 GLOBAL

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO  
2020 – 2025 (M33)\*



| Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M33)* |           |       |
|-----------------------------------------------|-----------|-------|
| Konfirmasi                                    | Kematian  | CFR   |
| 780.437.842                                   | 7.099.716 | 0,91% |

- Penambahan di M31-M33: +13.408 konfirmasi dan +203 kematian
- Tiga negara penambahan terbanyak: Brasil, Yunani, dan Thailand
- Negara dengan peningkatan kasus di Asia: Hong Kong dan Korea Selatan
- Tahun 2025 (M33): 3.122.318 konfirmasi
- Variants of Interest (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- Variants Under Monitoring (VUMs): KP.3, KP.3.1.1, XEC, LP.8.1, NB.1.8.1, dan XFG (25 Juni 2025)
- Faktor risiko: transmisi lokal

\* Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).

10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M33\* 2025

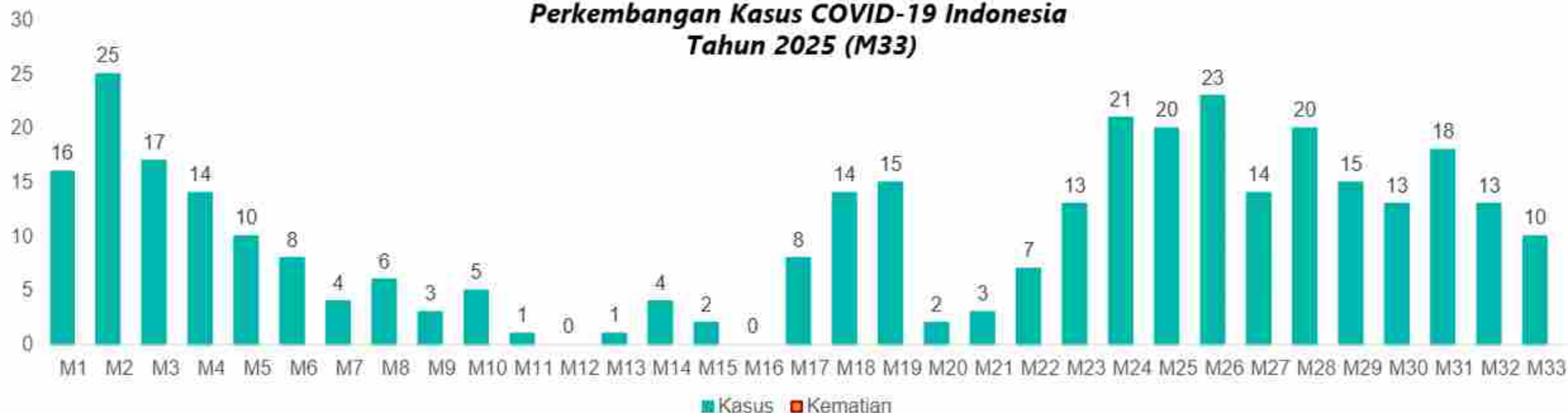


## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
5. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
6. Penilaian risiko berkala

# SITUASI COVID-19 INDONESIA

## Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2025 (M33)



### Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M33)

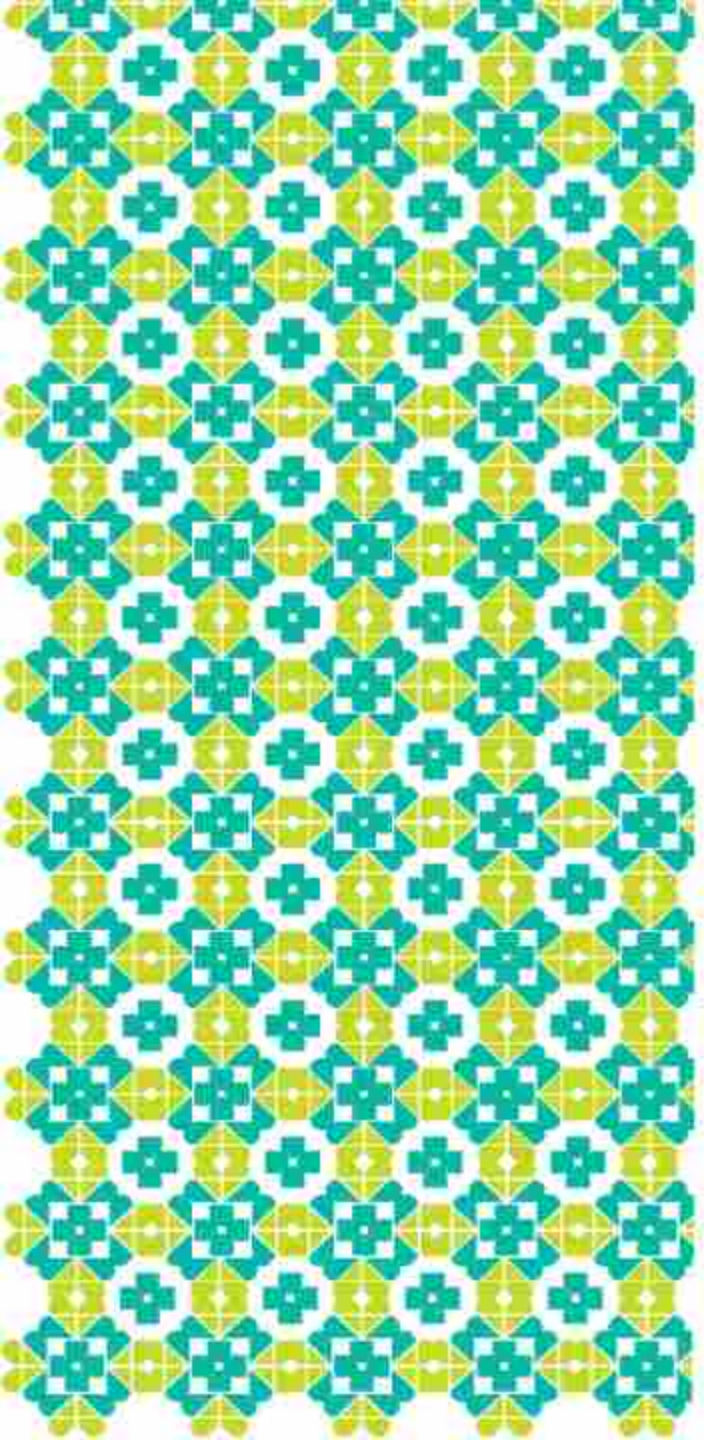
| Konfirmasi | Kematian | CFR   |
|------------|----------|-------|
| 6.830.737  | 162.066  | 2,37% |

- **Penambahan di M33: +10 konfirmasi di 6 provinsi**
- Dua provinsi penambahan terbanyak: Sumatera Utara dan Jawa Timur
- Tahun 2025 (M33): 345 konfirmasi dan 0 kematian

### Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi global
2. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI dan genomik
3. Penerbitan [SE Kewaspadaan terhadap Peningkatan COVID-19 di Beberapa Negara](#)
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
6. Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota





# MERS



# SITUASI MERS GLOBAL

## Situasi Global



2.627

Kasus terkonfirmasi



947

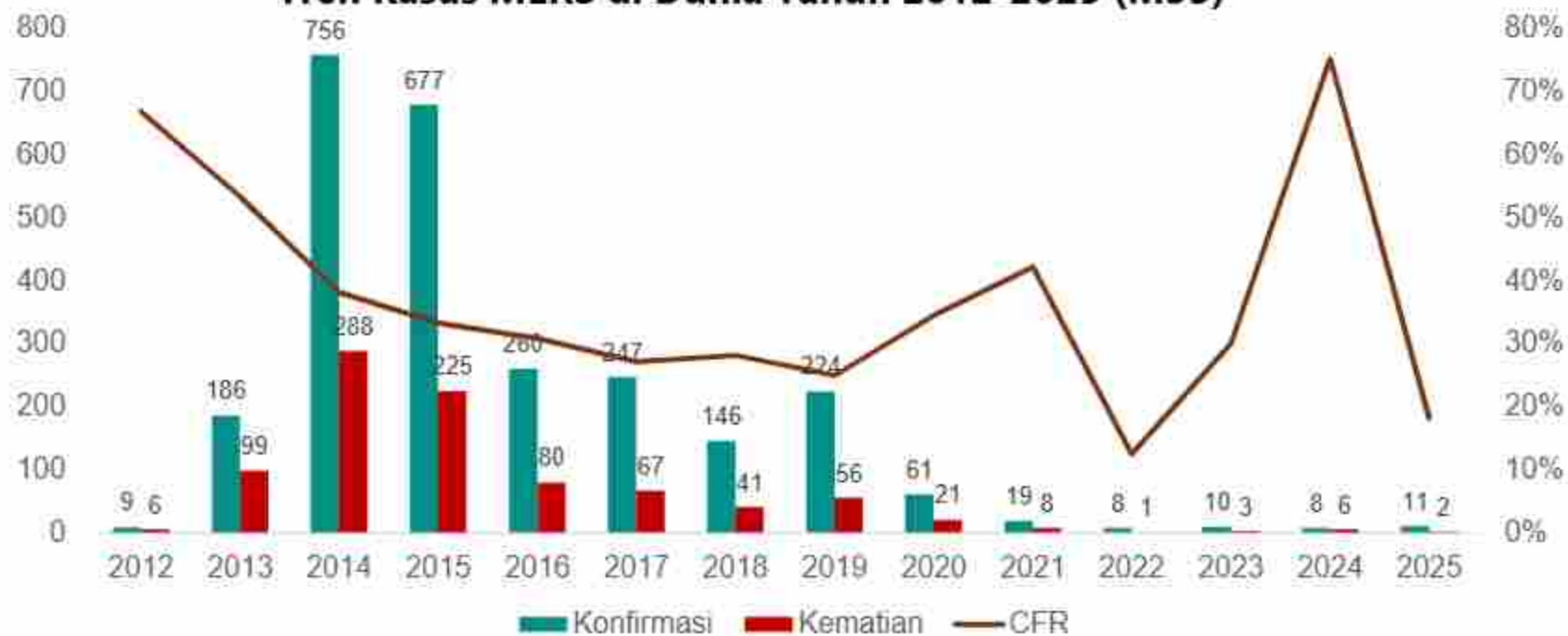
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2025 (M33)



- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M33): 11 konfirmasi dan 2 kematian di Arab Saudi (CFR 18%)
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.218 konfirmasi dan 866 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
  - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
  - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
5. Penilaian risiko berkala

# SITUASI MERS INDONESIA

## Situasi Indonesia

Total Suspek MERS 2013 – 2025 (M33)



**679 Kasus suspek**

**672 Negatif**

**7 Sampel tidak dapat diambil**

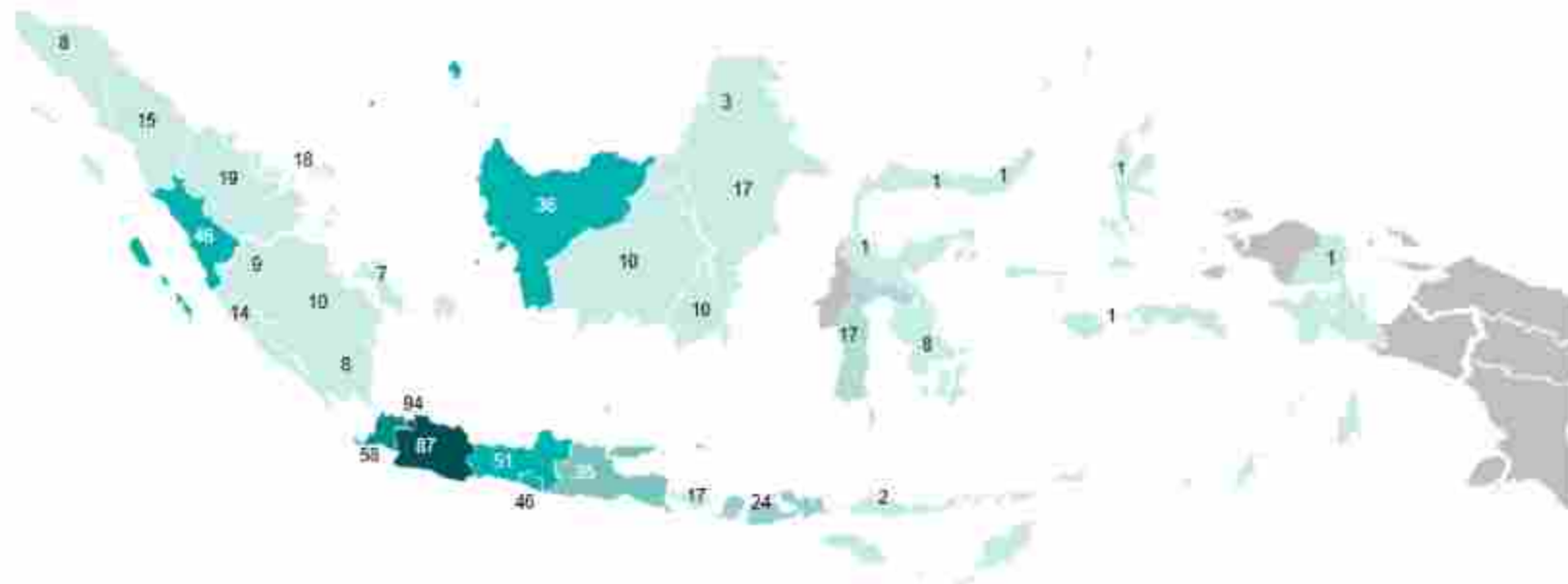


**32 Provinsi**

Melaporkan Kasus Suspek

- **Tidak ada penambahan suspek MERS minggu ini**
- **Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia.**

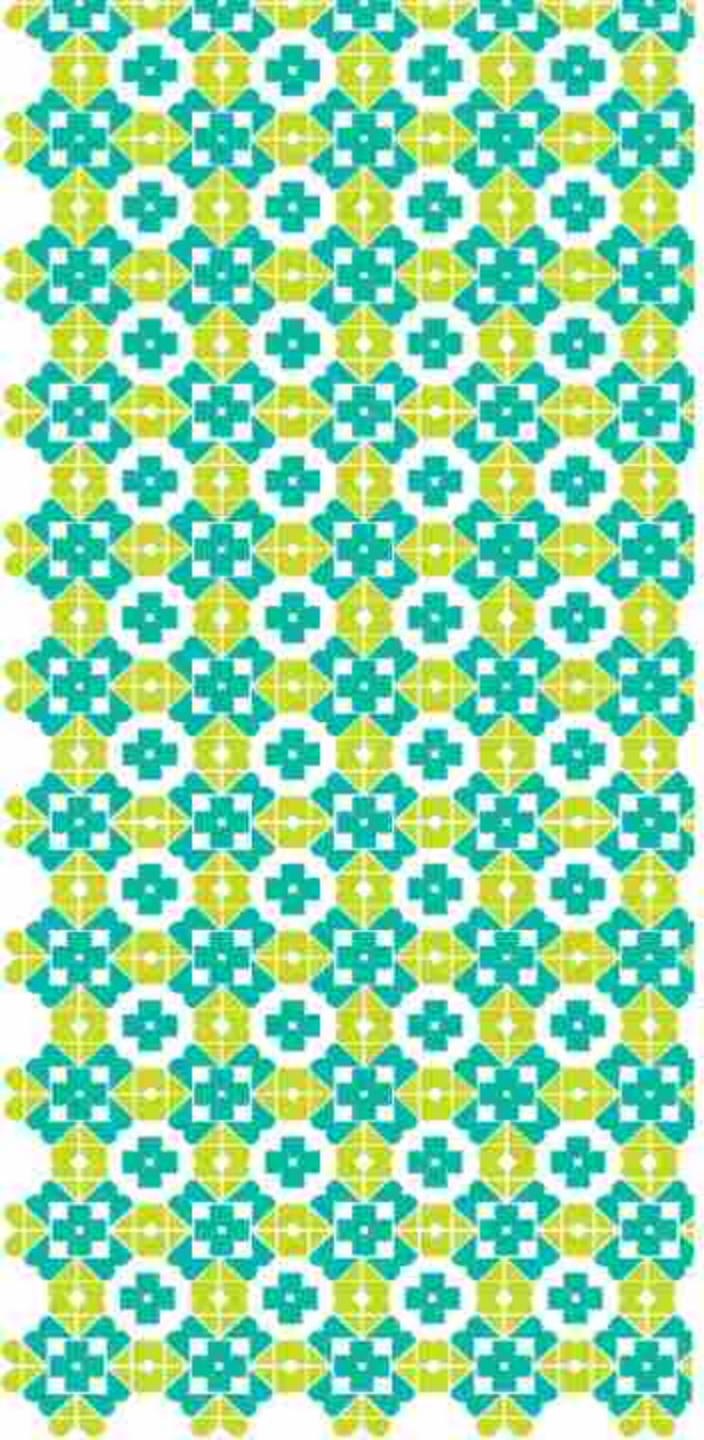
## Distribusi Suspek MERS di Indonesia Tahun 2013-2025 (M33)



## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan ILI-SARI
3. Pemantauan jamaah haji dan umroh
4. Penyusunan pedoman dan surat edaran
5. Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
6. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

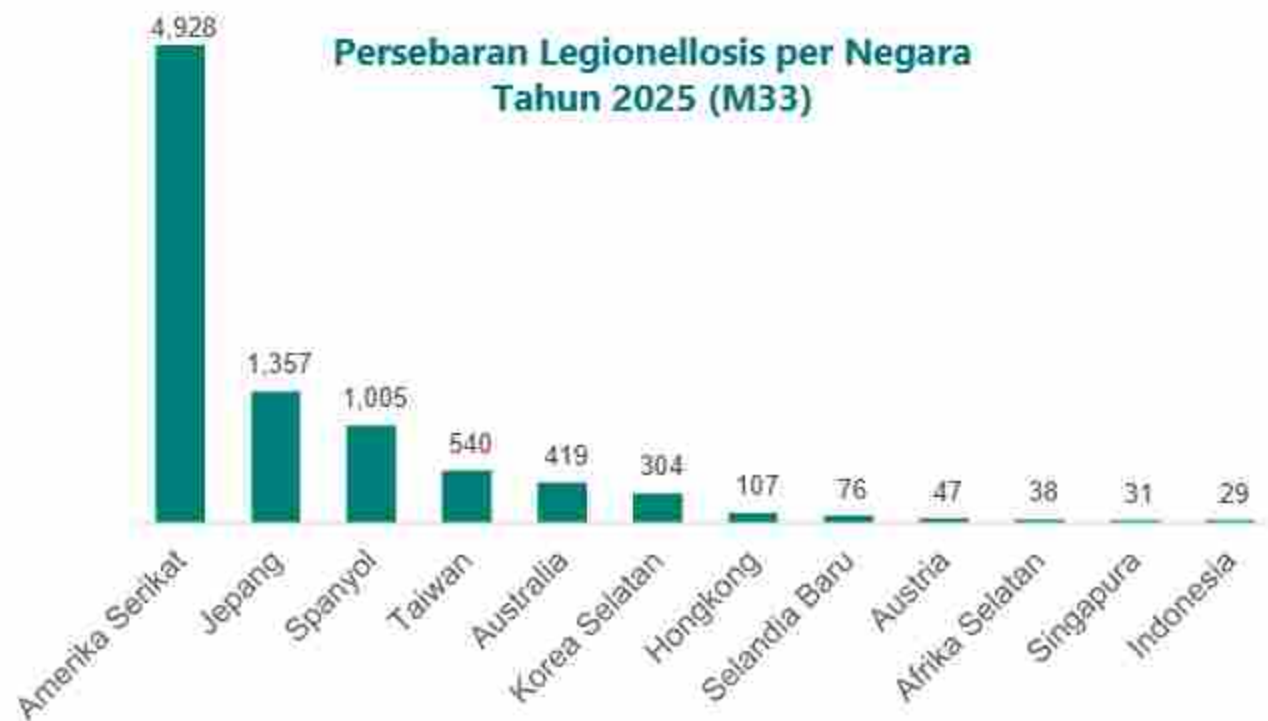




# LEGIONELLOSIS



# SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL



## Situasi Global

- **Penambahan di M29-M33 2025: +309 kasus di 6 negara** (Amerika Serikat, Jepang, Taiwan, Australia, Hong Kong, Korea Selatan) dan **+2 kematian** di Taiwan.
- Tahun 2025 (M33): 8.881 konfirmasi di 12 negara
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

Sumber: [CDC](#), [Jepang](#), [Taiwan](#), [Australia](#), [Korea Selatan](#), [New Zealand](#), [Hongkong](#), [Italia](#), [Singapura](#), [Austria](#), [Spanyol](#), [Italia](#)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

# SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2025 (M33)



Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Lapo di Indonesia Tahun 2023-2025 (M33)



Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2025 (M33)



267 Kasus suspek

48 Positif

215 Negatif

2 Dalam Pemeriksaan

2 Tidak dapat diperiksa

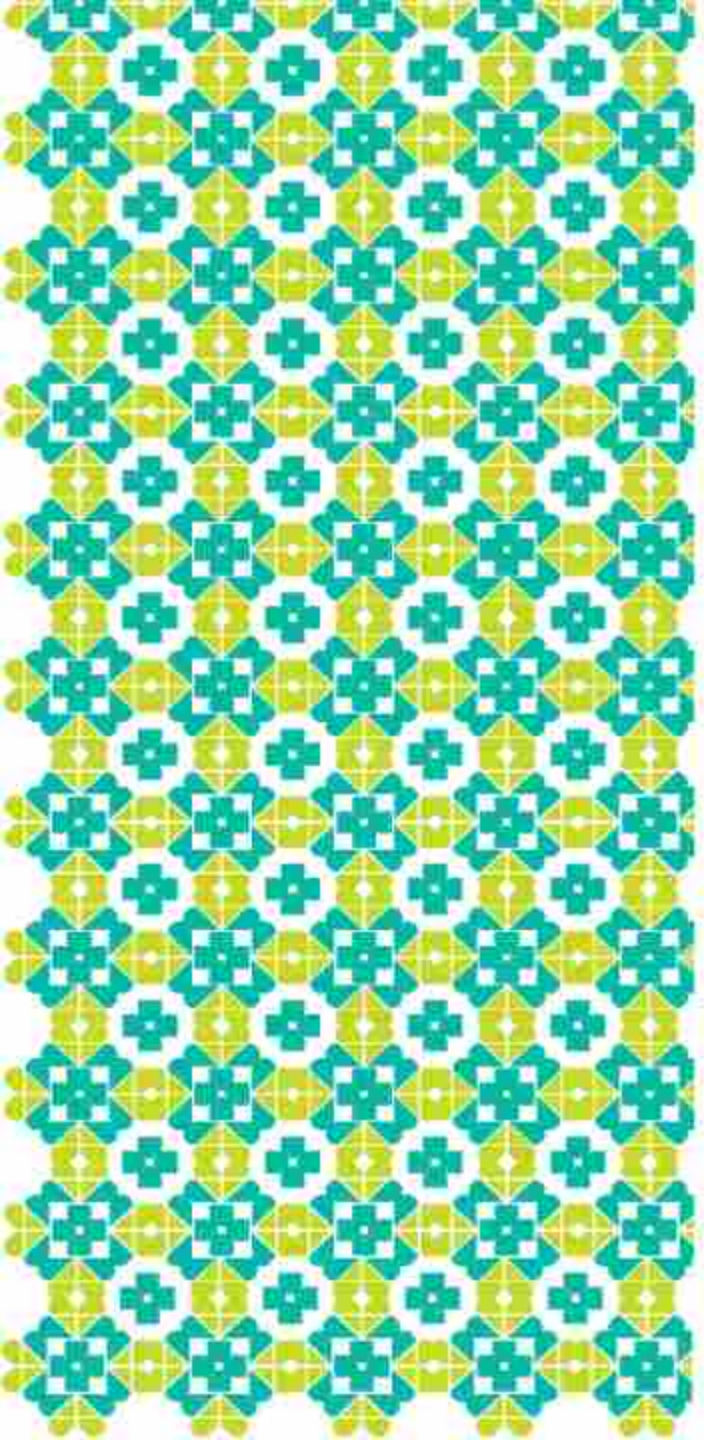
- Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini
- Terdapat penambahan 1 suspek Legionellosis di Jawa Barat (dalam pemeriksaan)
- Tahun 2023-2025 (M33): 48 konfirmasi di 3 provinsi
- Terdapat 2 kasus meninggal (1 Bali dan 1 Jawa Barat)

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Penyusunan pedoman
3. Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, sentinel penyakit infem, dan lingkungan
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
5. Tatalaksana klinis
6. *Water treatment* secara berkala





# MPOX



# SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022-2025 (M33)  
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade 1b Tahun 2024-2025 (M33)  
Berdasarkan Negara



## Situasi Global

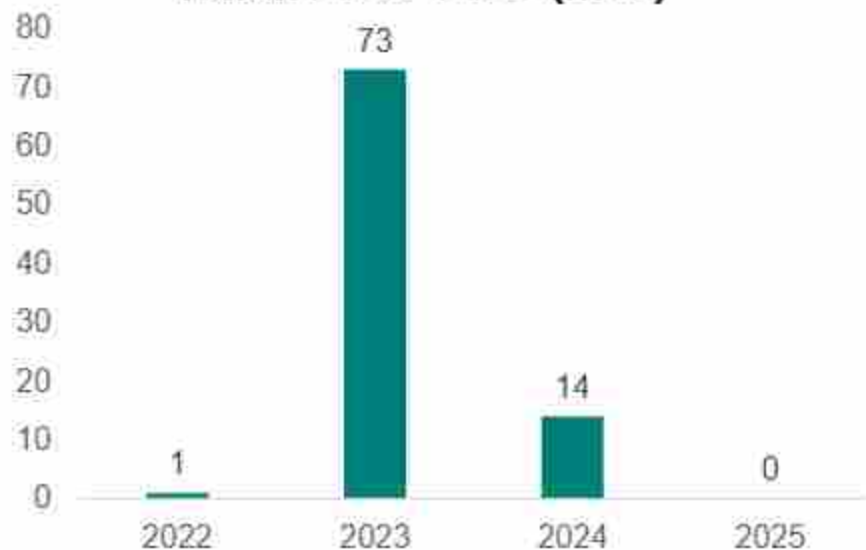
- **Penambahan di M32-M33: +753 konfirmasi dan +4 kematian di 15 negara**
- Tiga negara penambahan terbanyak: RD Kongo, Guinea, dan Uganda
- **Negara baru pelapor clade 1b: Turki**
- Tahun 2025 (M33): 34.489 konfirmasi di 83 negara
- **Mpox masih dinyatakan PHEIC sejak 14 Agt 2024**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

# SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia  
Tahun 2022- 2025 (M33)



Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2025 (M33)



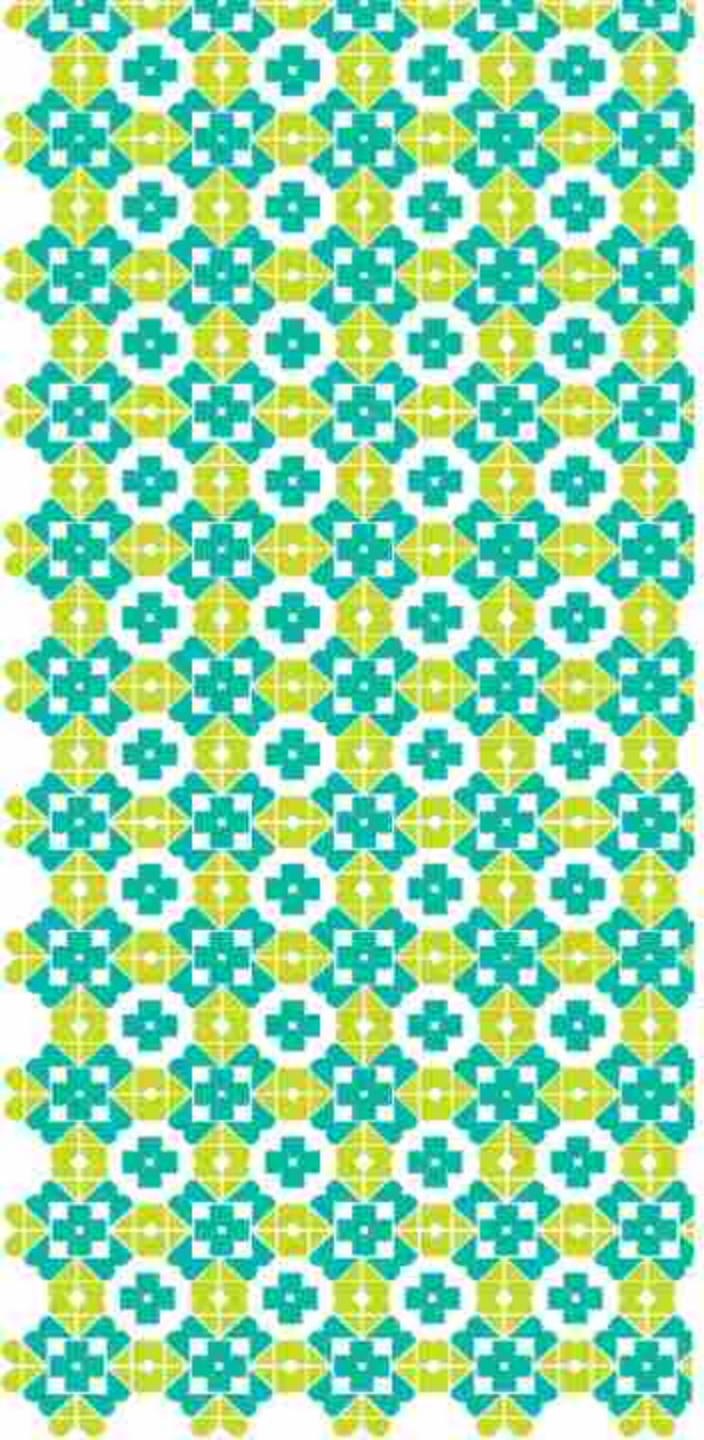
## Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini**
- Tahun 2025 (M33) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpox
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans penyakit infem dan pelibatan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien



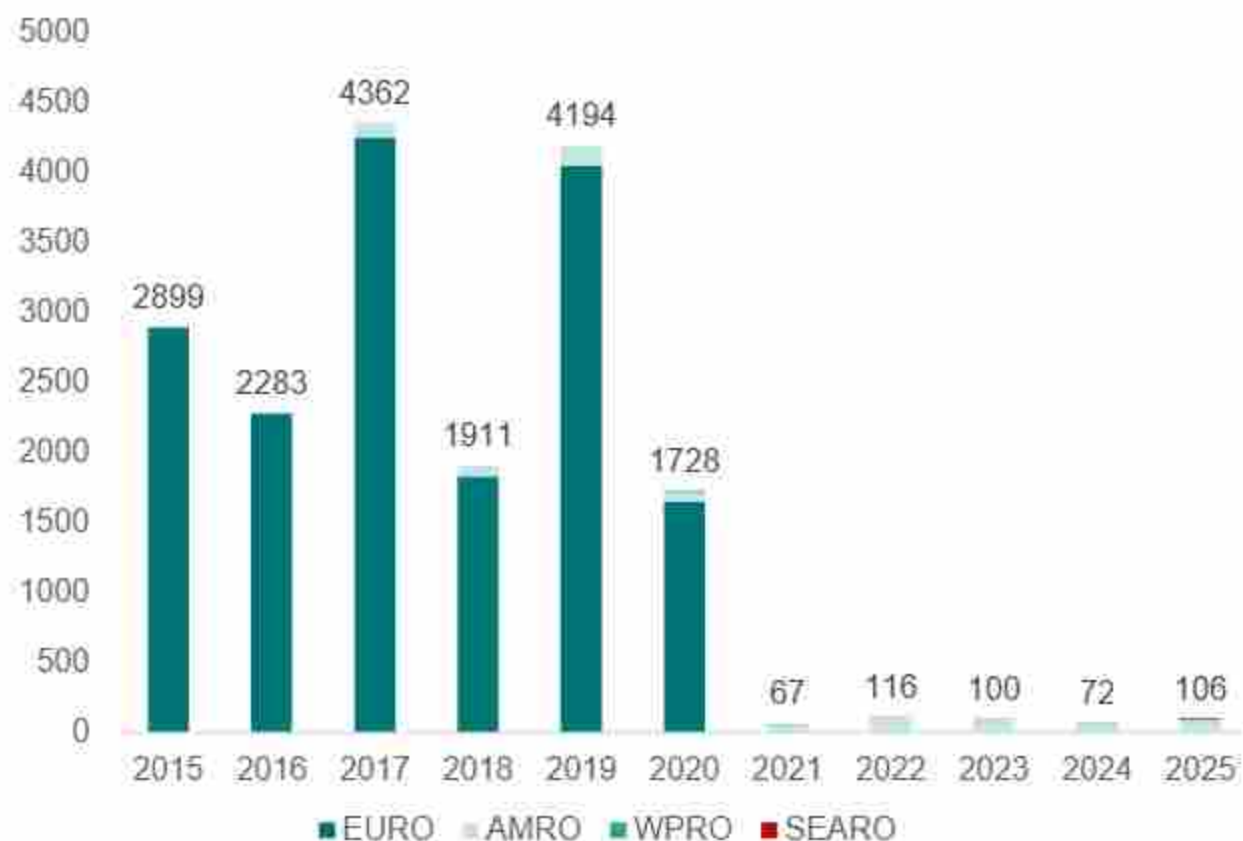


# PENYAKIT VIRUS HANTA



# SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

## Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M33)



## Situasi Global

- **Penambahan di M32-M33: +8 konfirmasi di Panama dan Amerika Serikat**
- Tahun 2025 (M33): 106 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Indonesia, dan Taiwan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

# SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

## Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2025 (M33)



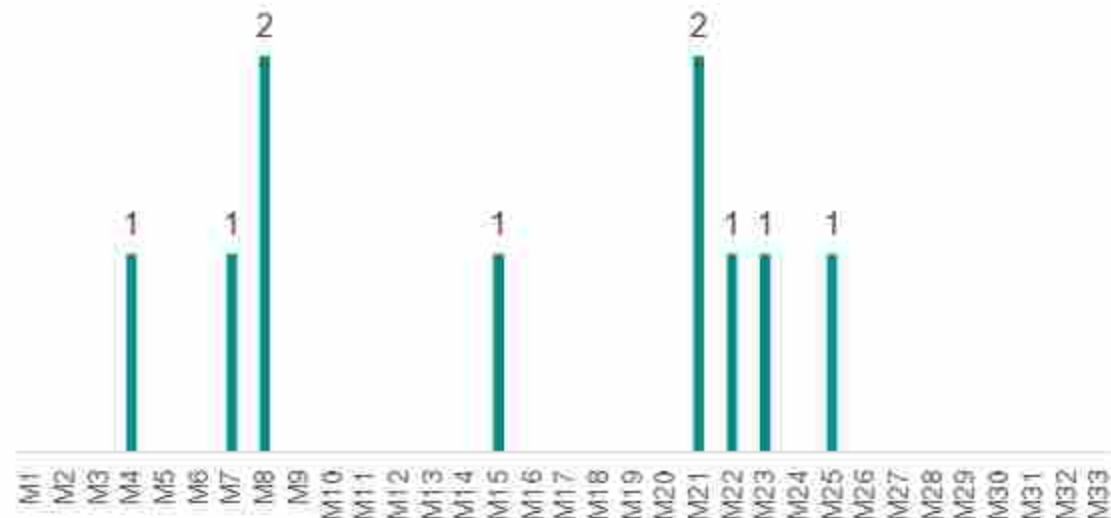
## Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2025 (M33)

|     |                       |
|-----|-----------------------|
| 113 | Kasus suspek          |
| 10  | Positif               |
| 101 | Negatif               |
| 1   | Dalam pemeriksaan     |
| 1   | Tidak dapat diperiksa |

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini**
- Total 2025 (M33): 10 konfirmasi (DIY, Jawa Barat, Sulawesi Utara, NTT, dan DKI Jakarta)
- **Terdapat penambahan +3 suspek**, yaitu 2 kasus di Jawa Barat dan Jambi (negatif), serta 1 kasus di Sumatera Barat dalam pemeriksaan (Sumatera Barat)
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus terinfeksi

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

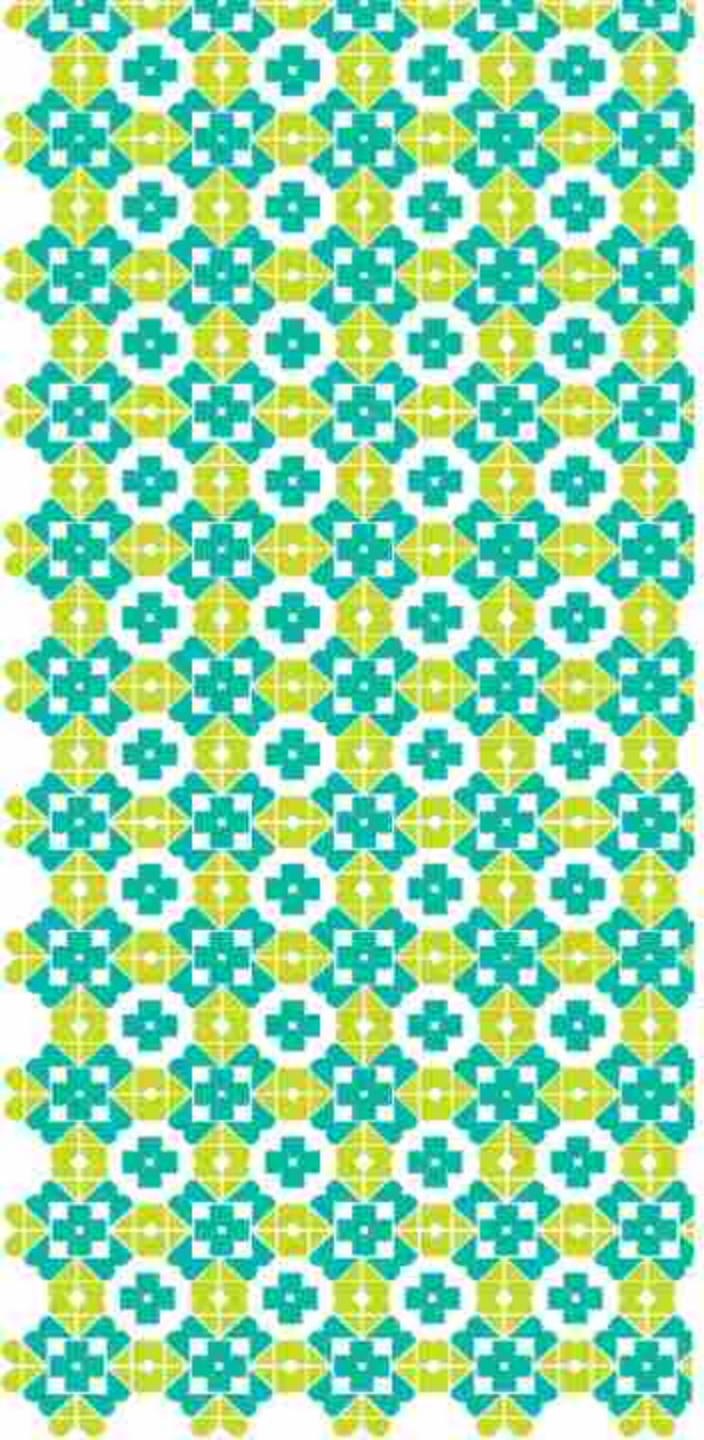
## Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2025 (M33)



## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Penyusunan pedoman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
6. Pengendalian binatang pembawa penyakit



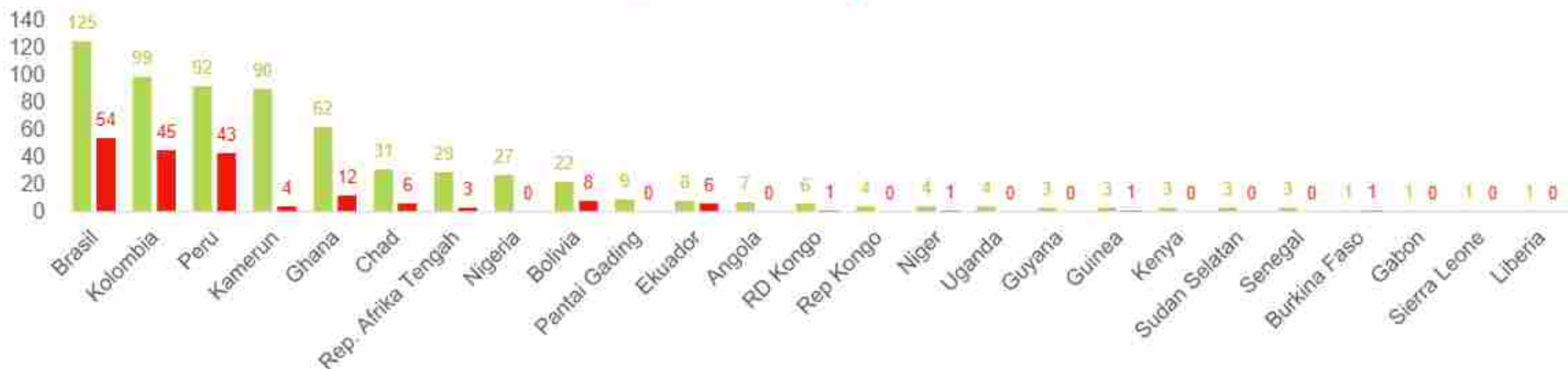


# **DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)***

# SITUASI DEMAM KUNING

## Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2025 (M33) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M33): 246 konfirmasi dan 96 kematian dari 8 negara (Brasil, Kolombia, Peru, Ekuador, Angola, Bolivia, Liberia, dan Nigeria)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemagogus*, dan *Sabethes*)

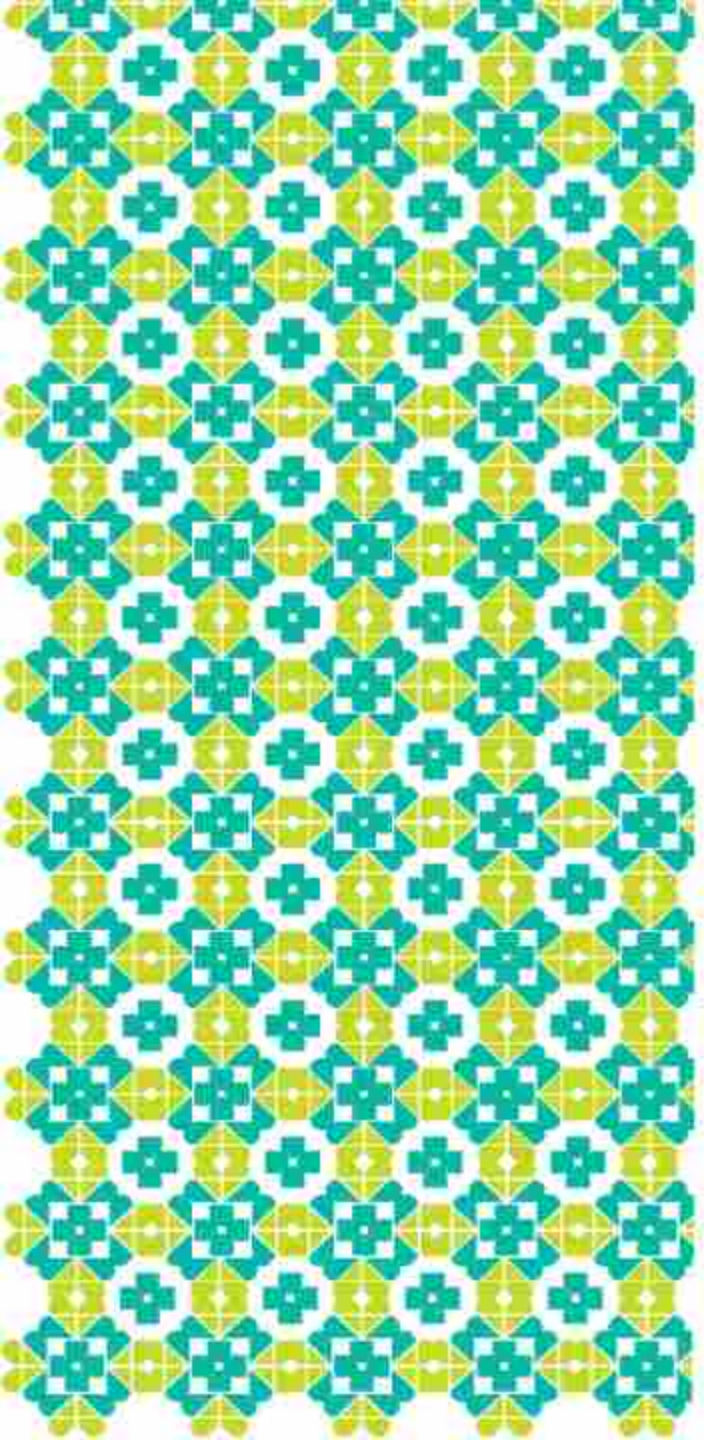
## Situasi Indonesia

**Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia**

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan vektor
4. Pengendalian vektor
5. Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkit





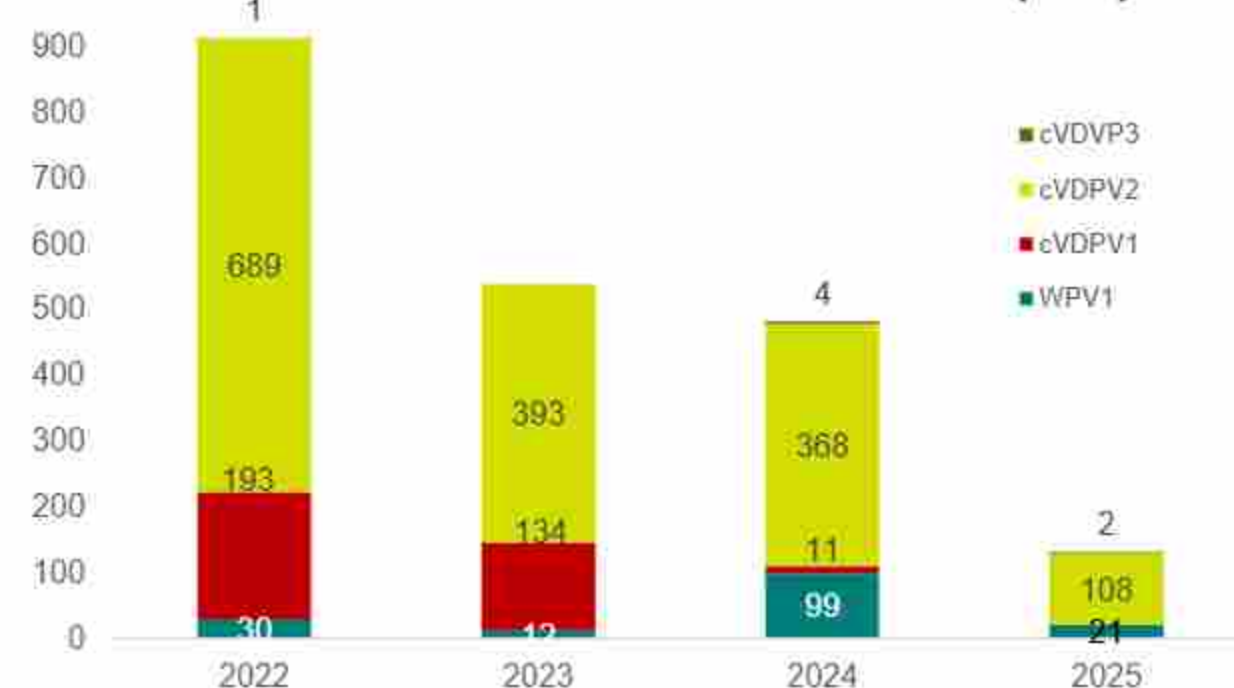
# POLIO



# SITUASI POLIO GLOBAL



**Tren Kasus Polio Tahun 2022 – 2025 (M33)**



## Situasi Global

- **Penambahan di M33:** +54 konfirmasi Polio di 4 negara, yaitu 1 kasus tipe WPV1 di Pakistan serta 53 kasus tipe cVDPV2 di Yaman, Nigeria, dan Etiopia
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2024-2025 (M33): 655 konfirmasi (120 WPV1, 11 cVDPV1, 518 cVDPV2, dan 6 cVDPV3)
- Tahun 2025 Papua Nugini melaporkan 3 kasus anak sehat positif cVDPV2
- Selain itu, terdapat temuan polio tipe cVDPV2 pada sampel lingkungan di Israel
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah dan sanitasi buruk

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
3. Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
4. Peningkatan cakupan imunisasi polio
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala

# SITUASI POLIO DI INDONESIA

*Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M33)*



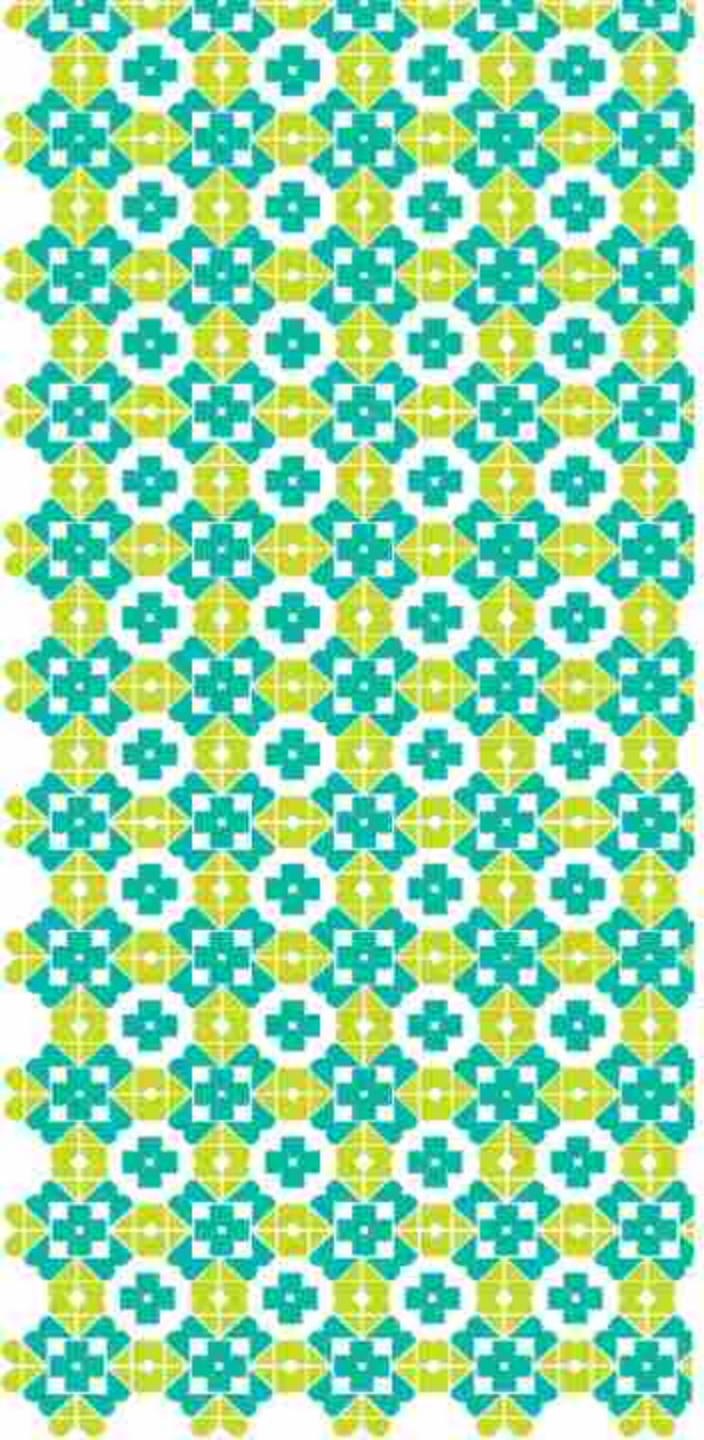
## Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M33): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- **Faktor risiko:** Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

## Upaya yang Dilakukan

1. Deteksi dini melalui SKDR, surveilans sentinel infem, dan lingkungan
2. Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
3. *Outbreak Response Immunization* (ORI) di wilayah terjangkit
4. Peningkatan capaian imunisasi polio serta STBM
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
6. Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota

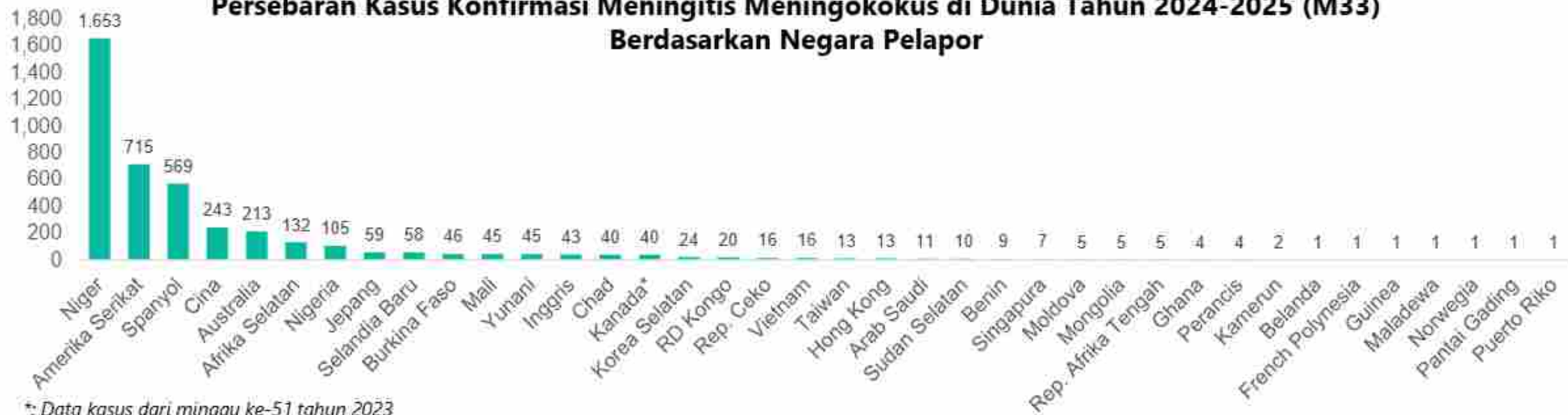




# **MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)**

# SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

Persebaran Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Dunia Tahun 2024-2025 (M33)  
Berdasarkan Negara Pelapor



## Situasi Global

- **Penambahan di M32-M33: +10 konfirmasi (Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru Hong Kong)**
- Tahun 2025 (M33): 1.443 konfirmasi di 26 negara
- Tahun 2024: 2.734 konfirmasi di 32 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*

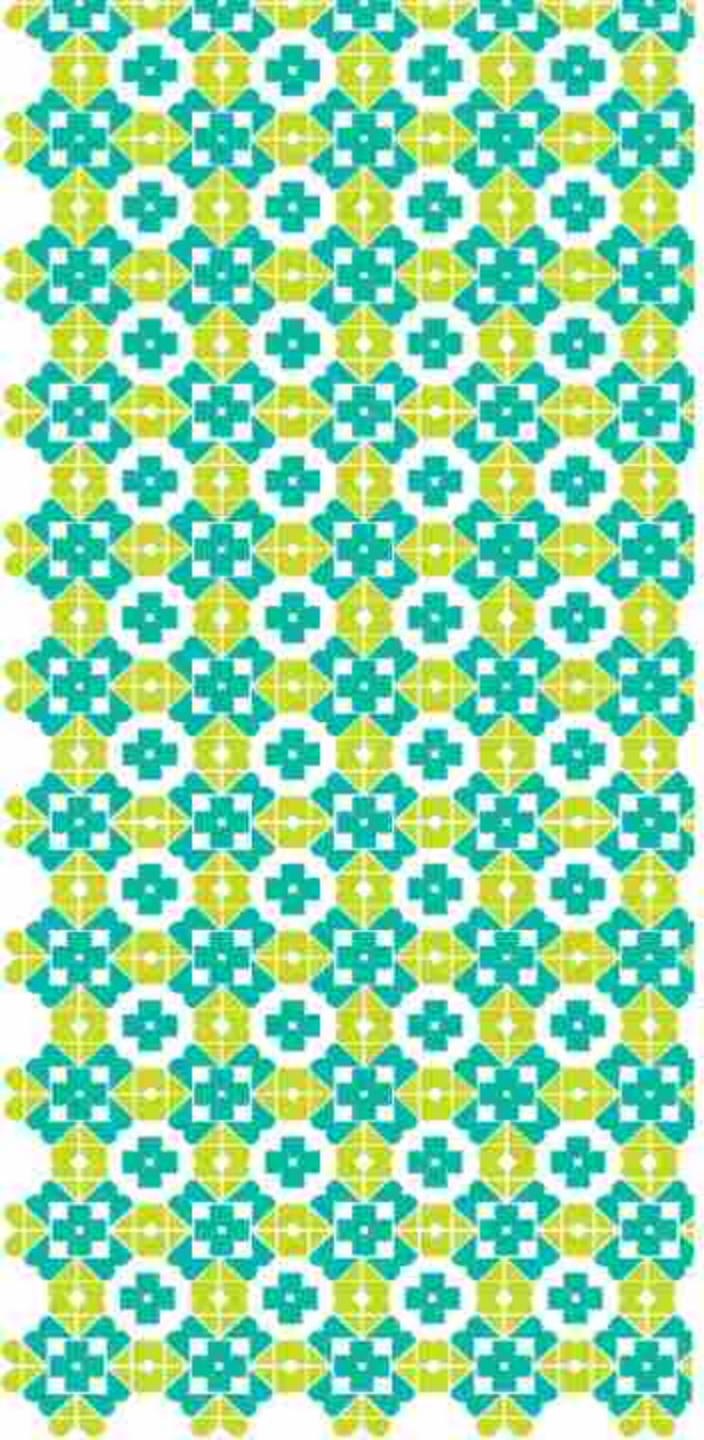
## Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM.**
- Suspek MM di tahun 2024: 5 kasus di 3 Provinsi (Hasil: 5 negatif).
- Suspek MM di tahun 2025: 2 kasus di Bali dan 2 kasus di NTB (Hasil: 4 negatif)

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem, dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Imunisasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama pelaku perjalanan Haji-Umroh)
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota





# **PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS WEST NILE

Persebaran Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M33)

Berdasarkan Negara



Tren Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M33)



## Situasi Global

- Penambahan di M32-M33: +322 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Italia, Yunani, Rumania, Serbia, dan Perancis)
- Tahun 2025 (M33): 657 konfirmasi di 14 negara
- Tahun 2024: 5.088 konfirmasi dan 81 kematian di 28 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Rumania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

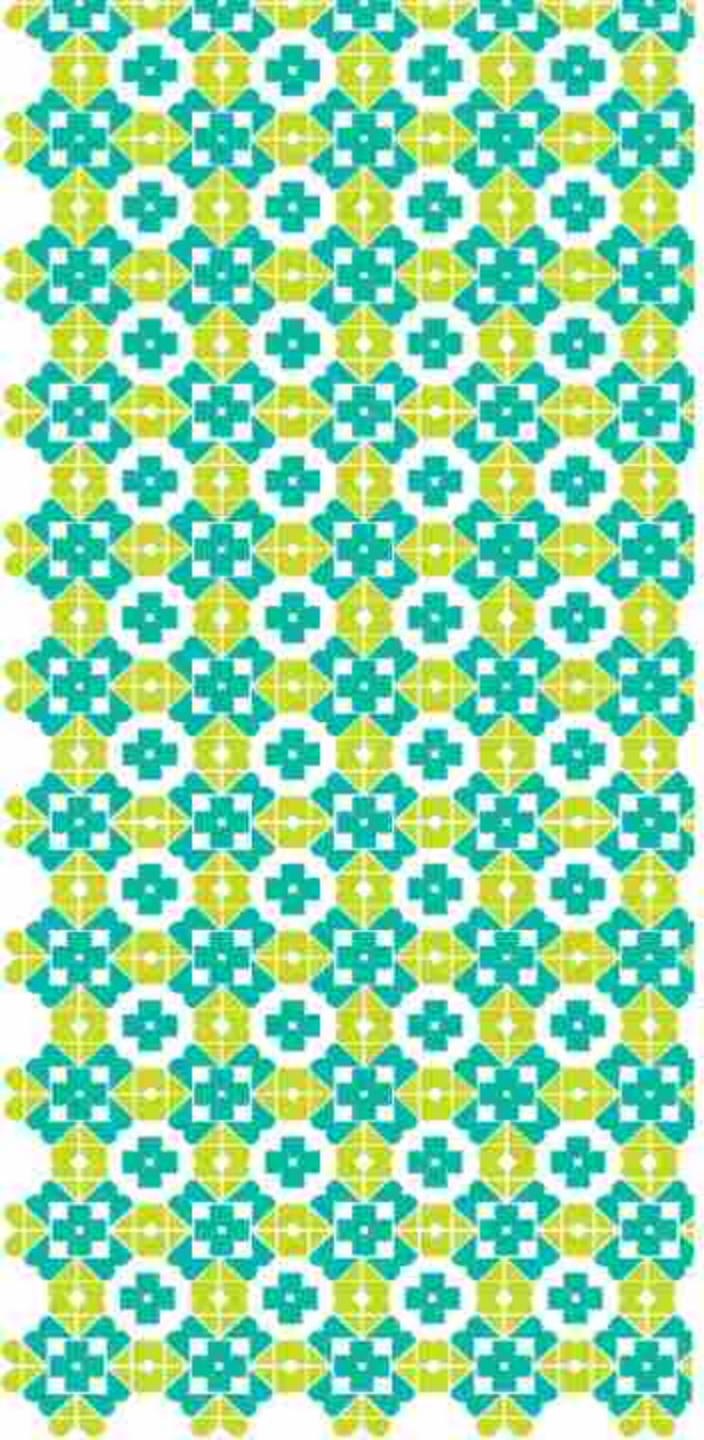
## Situasi Indonesia

- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi West Nile di Indonesia**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Pengendalian vektor

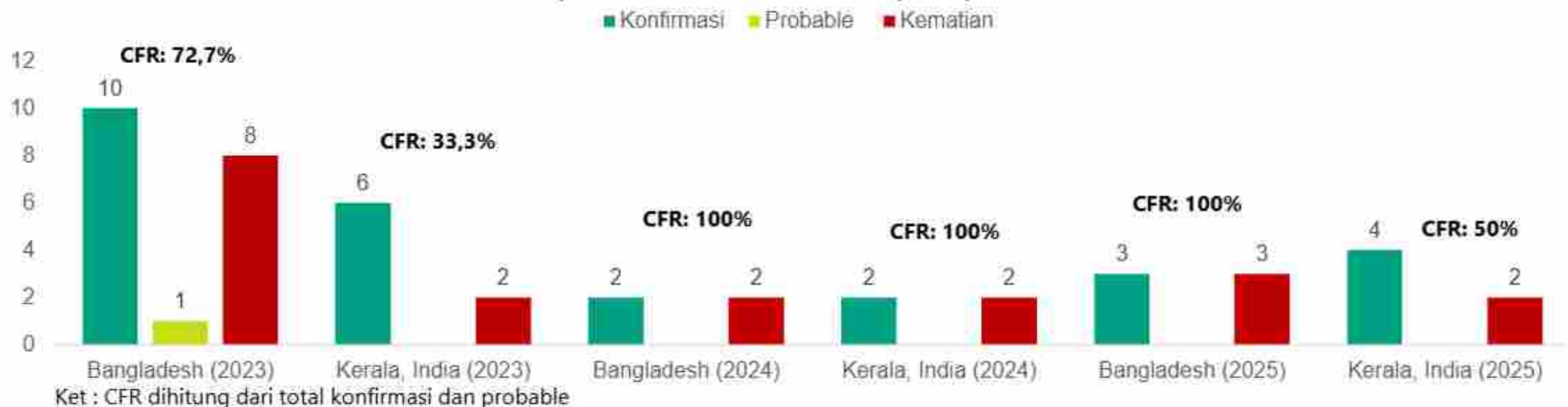




# PENYAKIT VIRUS NIPAH

# SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

## Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M33)



### Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 4 Juli 2025, di Kerala, India kembali melaporkan kasus di Malapurram dan Palakkad.
- Total hingga M33 di India dilaporkan 4 konfirmasi dengan 2 kematian.
- Total Kasus 2025 (M33): 7 konfirmasi dengan 5 kematian (CFR: 71%) di Bangladesh dan Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

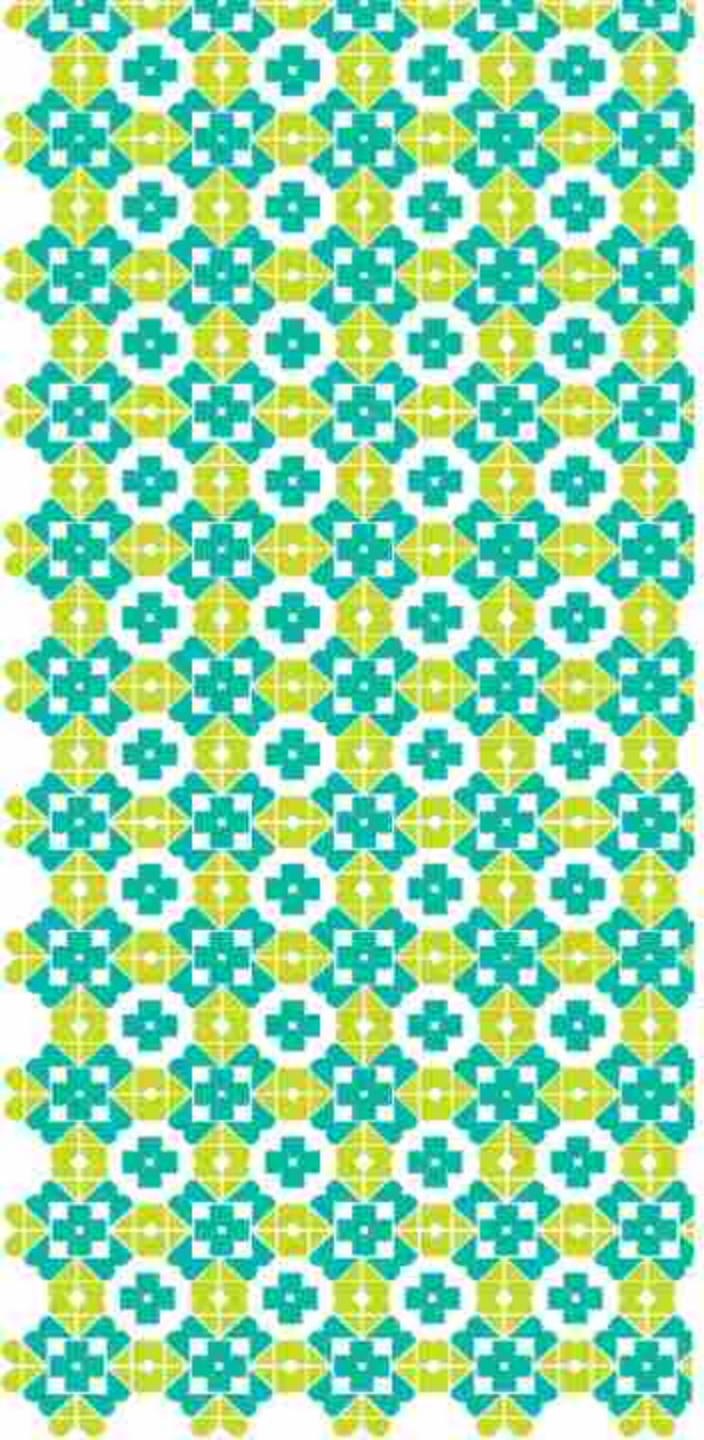
### Situasi Indonesia

- **Tidak terdapat penambahan suspek nipah minggu ini.**
- Suspek Nipah tahun 2024-2025: 12 kasus (Hasil: 12 Negatif)

### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penyusunan pedoman
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans faktor risiko
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Penilaian risiko berkala





# PENYAKIT EBOLA

# SITUASI PENYAKIT EBOLA

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 26 Apr 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit Ebola (*Sudan Virus Disease*) di Uganda
- Uganda (30 Jan 2025-26 Apr 2025): 12 konfirmasi, 2 probable, dan 4 kematian (CFR: 28,6%).
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/ orang terinfeksi virus Sudan

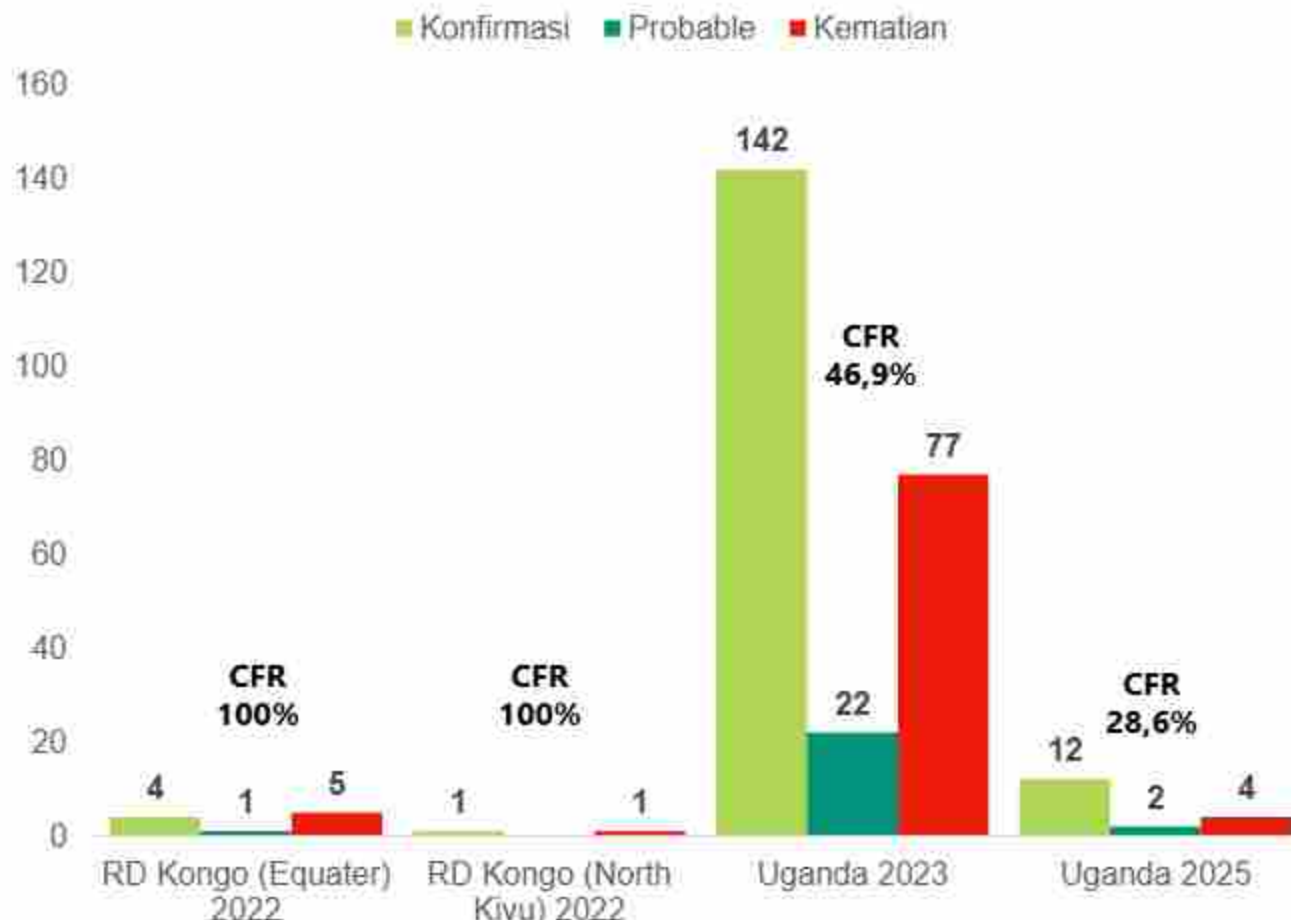
## Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M33)

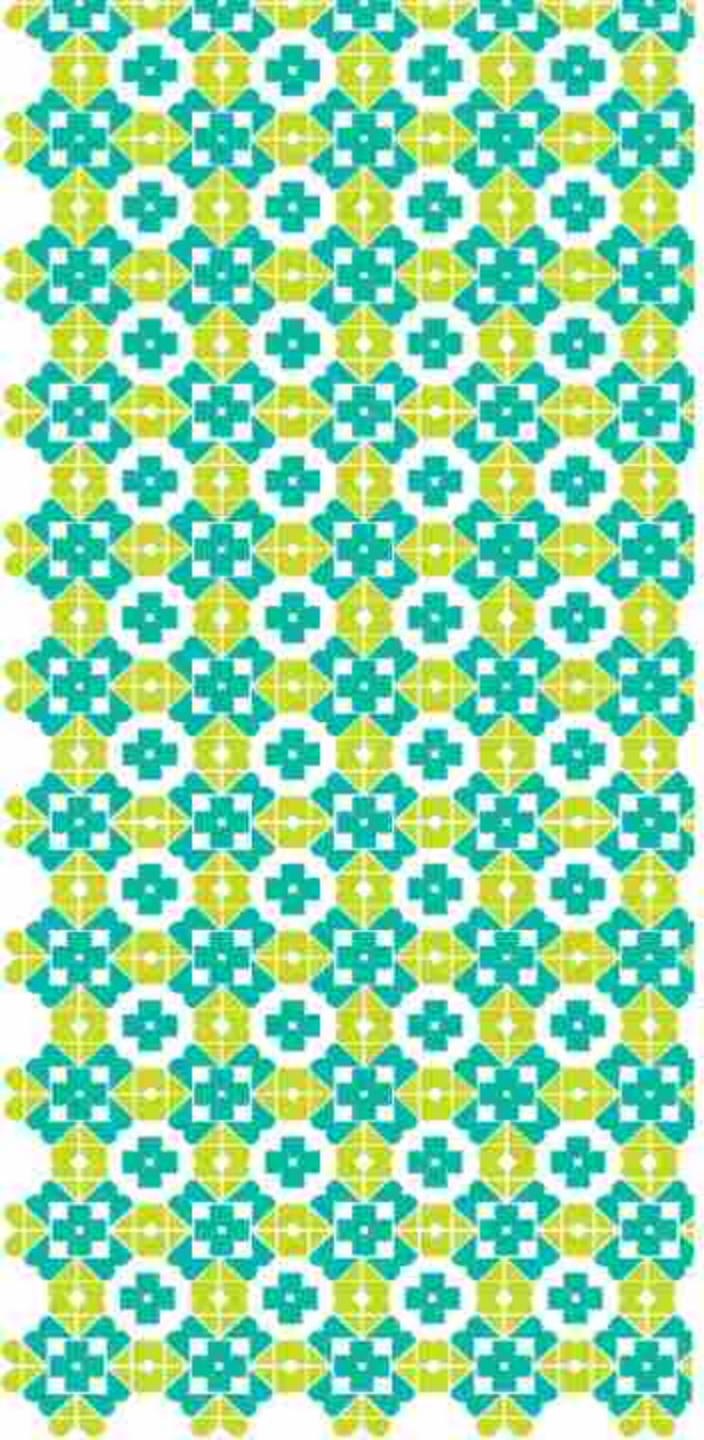


Ket :

CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Sumber: [WHO AFRO](#)





# **PENYAKIT VIRUS MARBURG**

# SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 13 Mar 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus Marburg di Tanzania
- Tanzania (20 Jan - 13 Mar 2025): 2 konfirmasi, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

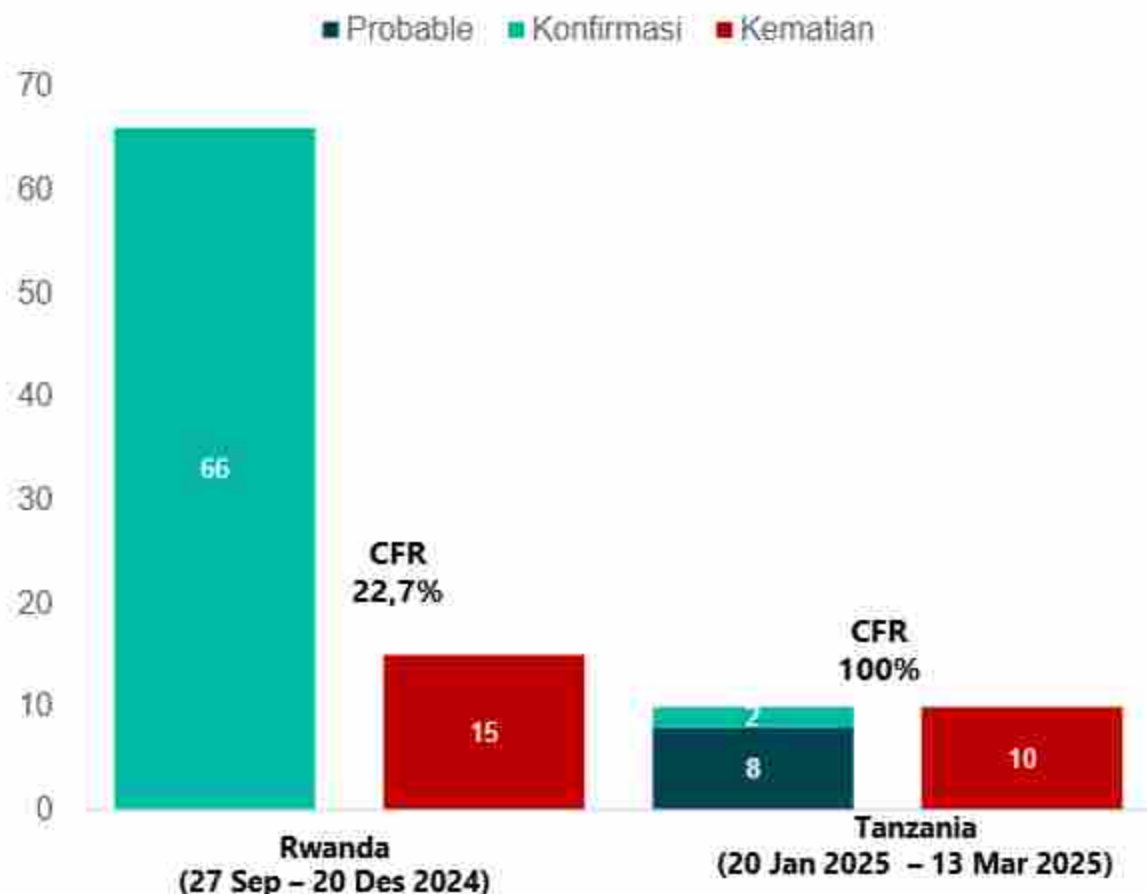
## Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2025 (M33) Berdasarkan Negara

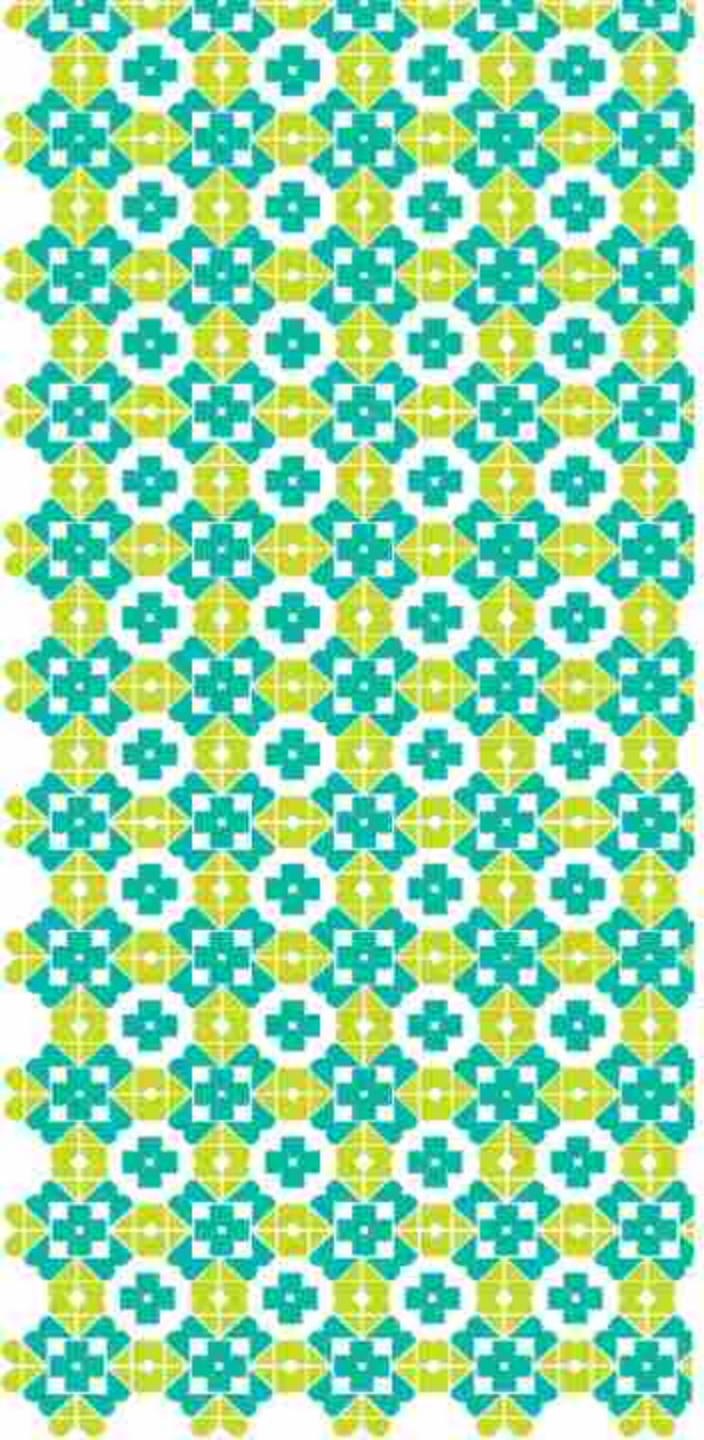


Ket :

CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Sumber: WHO AFRO





# DEMAM LASSA

# SITUASI DEMAM LASSA

**Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria  
Tahun 2015 – 2025 (M33)\***



## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

\* : Data diakses

Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

## Situasi Global

### NIGERIA

- Penambahan di M32-M33\*: +13 kasus konfirmasi dan 3 kematian di Nigeria
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- Tahun 2025 hingga M33: 849 konfirmasi, 7 probable dan 159 kematian (CFR: 18,73%)

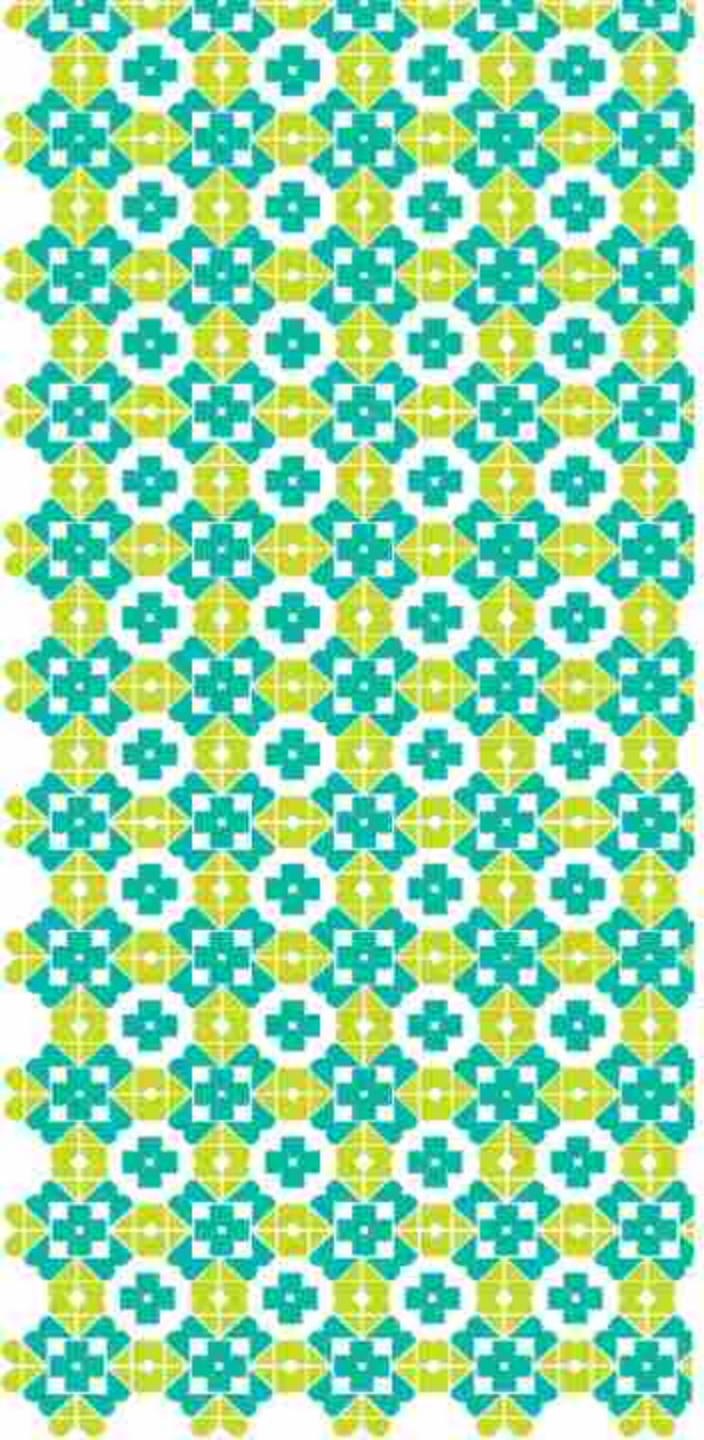
### NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 hingga M33: 20 konfirmasi dan 6 kematian
  - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
  - Guinea: 2 konfirmasi dan 1 kematian
  - Liberia: 9 konfirmasi
  - **Faktor risiko:** sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

## Situasi Indonesia

**Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia**





# ***CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)***

# SITUASI CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2024-2025 (M33): 556 konfirmasi di 7 negara
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
  - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
  - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
  - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

## Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

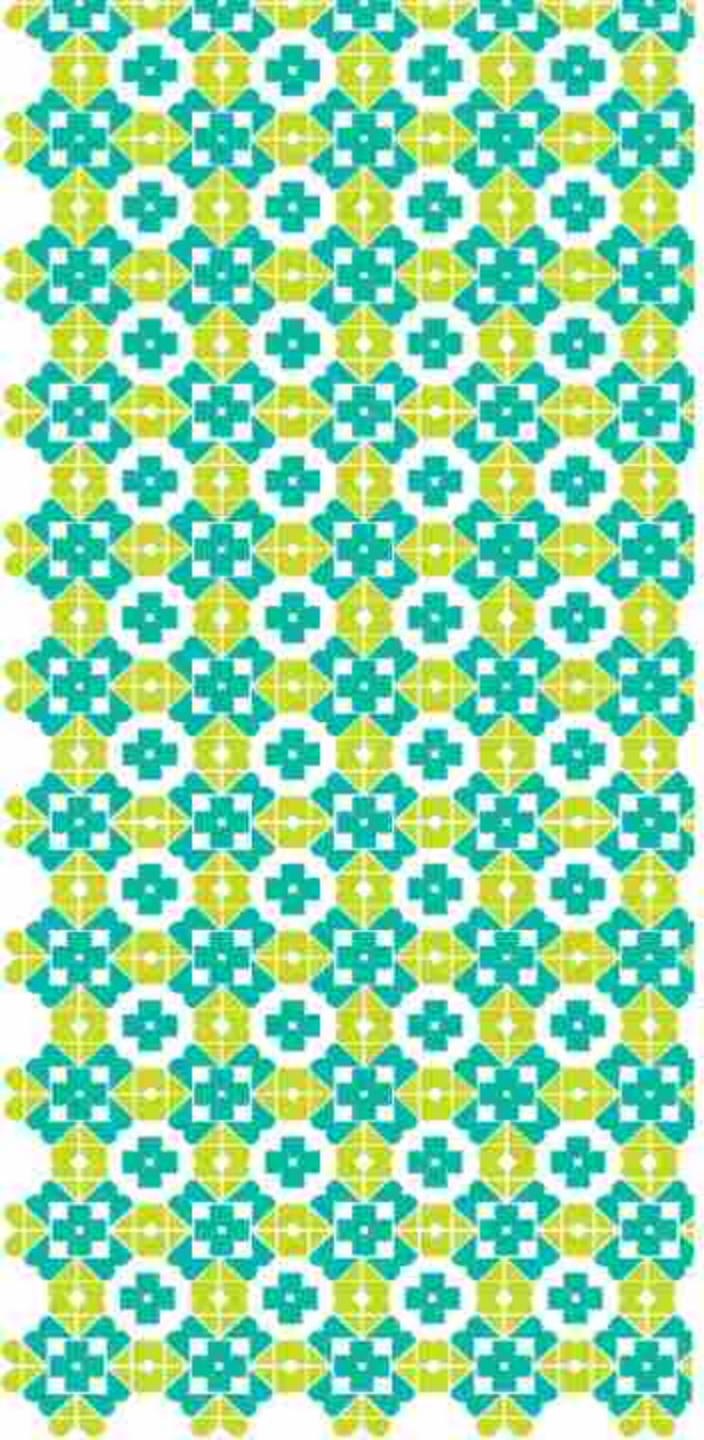
## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel penyakit infem
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

## Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M33)







# **PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA**

# PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

| Nama Penyakit     | Informasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Keterangan |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Listeriosis       | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Penambahan di M32-M33: +52 konfirmasi dan 3 kematian (Perancis, Amerika Serikat, Australia, dan Taiwan)</b></li><li>▪ Tahun 2025 (M33): 751 konfirmasi dari 6 negara (Amerika Serikat, Australia, Perancis, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> konsumsi makanan yang terkontaminasi</li></ul>                                  | UPDATE     |
| Demam Rift Valley | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Penambahan di M33: +1 konfirmasi dan 1 kematian di Uganda</b></li><li>▪ Tahun 2025 (M33): 3 konfirmasi dari 3 negara (Rep. Afrika Tengah, Senegal, dan Uganda)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit</li></ul>                                                                | UPDATE     |
| Oropouche         | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini</b></li><li>▪ Tahun 2025 (M33): 9.428 konfirmasi di 10 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana, Jerman, Prancis, dan Inggris)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan</li></ul> |            |





# INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

